PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS TERBUKA SALUT JALAK PUTIH JEMBRANA

I. A. Kade Devita Sari[1], I N. Suarmanayasa[2]
[1,2] Jurusan Manajemen, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja
e-mail: ayu.kade.devita@undiksha.ac.id, nengah.surmanayasa@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan menguji pengaruh literasi keuangan serta sikap keuangan pada pengelolaan keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Terbuka Salut Jalak Putih Jembrana. Adapun desain penelitian ini yakni kuantitatif kausal. Subjek penelitian ini yakni mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Terbuka Salut Jalak Putih Jembrana dan objek dalam penelitian ini ialah literasi keuangan, sikap keuangan serta pengelolaan keuangan. Data dikumpulkan menggunakan kuisioner, pencatatan dokumen serta regresi linier berganda. Hasil penelitian mengindikasikan (1) literasi keuangan serta sikap keuangan memberi pengaruh signifikan pada pengelolaan keuangan, (2) literasi keuangan memberi pengaruh positif serta signifikan pada pengelolaan keuangan, serta (3) sikap keuangan memberi pengaruh positif serta signifikan pada pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Terbuka Salut Jalak Putih Jembrana.

Kata kunci: literasi keuangan, sikap keuangan, pengelolaan keuangan

Abstract

This study aimed to examining the effect of financial literacy and financial attitudes on student financial management of the Management Study Program at the Universitas Terbuka Salut Jalak Putih Jembrana. The research design used was quantitative causal. The subjects of this study were students of the Management Study Program at Universitas Terbuka Salut Jalak Putih Jembrana and the objects in this study were financial literacy, financial attitudes and financial management. Data were collected by questionnaires, document recording and multiple linear regression anallysis. The results indicated that (1) financial literacy and financial attitudes had a significant effect on financial management, (2) financial literacy had a positive and significant effect on financial management, and (3) financial attitudes had a positive and significant effect on financial management of students of the Universitas Terbuka Management Study Program.

Keywords: *financial literacy, financial attitudes, financial management*

1. Pendahuluan

Menurut Veitzal (2012) mengelola uang merupakan hal sangat penting serta diperlukan oleh tiap individu agar berjaga-jaga terkait mengelola uang dan mengeluarkan uang sesuai kebutuhan dan memperkirakan keuangan di masa depan. Mempergunakan uang atau mengelola keuangan dengan cerdas dapat membantu mengontrol kehendak membeli hal yang kurang penting dalam kehidupannya. Tingkat kualitas kehidupan seseorang dapat dilihat dari bijak atau tidaknya mereka dalam mengelola keuangan dan perlunya seseorang dalam memiliki kecakapan tentang perencanaan pengelolaan keuangan jangka panjang karena berpengaruh pada rencana di kemudian hari.

Pengelolaan keuangan dianggap hal yang sangatlah penting untuk masyarakat kalangan menengah atas maupun bawah, dalam pengelolaan keuangan tentunya berkaitan langsung terhadap permintaan akan uang. Seseorang yang meminta uang tentunya memiliki motif maupun tujuan tertentu dalam memegang uang. Terdapat tiga motif dalam permintaan akan uang atau memegang uang yaitu 1) Motif Transaksi yaitu cara seseorang dalam memegang uang untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari, 2) Motif Berjaga-jaga yaitu keperluan di kemudian hari. 3) Motif Spekulasi yaitu uang secara tunai mempunyai biaya yang disebut opportunity cost atau disimpan untuk membeli surat yang berharga. Dengan

adanya motif tersebut mahasiswa tentunya dapat pengaruh positif akan mengelola kegunaan uang yang dipengangnya (Keyness dalam Huda, 2008).

Menurut Ranti dan Fauzan (2017) mengemukakan bahwa gaya hidup dikalangan anak muda khusus mahasiswa sangat rentan dengan kondisi gaya hidup yang konsumtif dan hedonis. Oleh karena itu, mahasiswa dituntut agar lebih mampu menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi dikarenakan masa sekarang ini mahasiswa menjadi target dari memasarkan produk-produk yang konsumtif. Adanya proses pengelolaan keuangan dirasa sangatlah penting untuk mahasiswa dikarenakan pengelolaan keuangan dapat membuat mahasiswa dapat menyisihkan keuangannya untuk menabung ataupun memenuhi kebutuhan sehari-harinya sebagai mahasiswa. Kurangnya pengetahuan akan pengelolaan keuangan dapat menyebabkan mahasiswa mengalami kegagalan dalam mengatur keuangannya. Sebagai mahasiswa perilaku gaya hidup semakin konsumtif yang dimana rasa keinginan berkonsumsi sebagian besar mahasiswa belum mampu menyisihkan dananya untuk dimasa mendatang. Semestinya mahasiswa yang mempelajari ekonomi serta literasi keuangan layaknya manajemen keuangan, akuntansi maupun mata kuliah yang lain terkait literasi keuangan serta sikap kuangan dapat lebih bijak dalam menggunakan serta mengatur keuangannya.

Memaksimalkan dan memantapkan pengetahuan tentang literasi keuangan dikalangan masyarakat, Lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berupaya untuk mengatasi hal tersebut dengan meningkatkan keterampilan, pengetahuan, sikap keuangan, perilaku sekaligus keyakinannya. Melihat dari Survei Inklusi Keuangan dan Nasional Literasi Keuangan 2019, digunakan indikator yang sama, sementara tingkat inklusi akan keuangan dari masyarakat menggunakan parameter penggunaan produk/layanan keuangan (sikapiuangmu.ojk.go.id). Berdasarkan survei dari pihak OJK tahun 2019, tingkatan literasi keuangan pada masyarakat Indonesia mengalami peningkatan sebesar 8,33% dalam 3 tahun terakhir dari 29,7% hingga 38,03%. Namun dari hasil survei tersebut dapat dikatakan rendah dikarenakan persentase masyarakat yang menggunakan layanan jasa dan produk keuangan lebih besar dibandingkan masyarakat dengan pemahaman mengenai literasi keuangan, dimana masyarakat yang menggunakan layanan jasa dan produk keuangan sebesar 76,17% dan masyarakat dengan pemahaman mengenai literasi keuangan sebesar 38,03%. Walaupun survei tersebut mengatakan adanya peningkatan literasi keuangan dikalangan masyarakat akan tetapi tidak didukung dengan pemahaman masyarakat akan literasi keuangan yang mengakibatkan pengelolaan keuangan masyarakat menjadi buruk dan sulitnya mencapai kesejahteraan kedepannya. Berdasarkan keterangan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2016, terjadinya kesalahan ketika mengelola keuangan dapat menimbulkan permasalahan keuangan. Misalnya kesulitan ekonomi, terjadinya kesulitan ekonomi yang dialami setiap individu dapat disebabkan karena kesalahan dalam pengelolaan keuangan yang kurang tepat, maka dari itu literasi keuangan dan sikap keuangan sangat penting bagi masyarakat agar terhindar dalam kesalahan mengelola keuangan.

Tabel 1.
Hasil Kuesioner Awal Mengenai Sumber dan Penggunaan Dana
Mahasiswa UT Salut Jalak Putih Jembrana

Sumber dan Penggunaan Dana	Total	Presentase (%)
Sumber Dana		
- Orang Tua	33	66%
- Bekerja	17	33%
Penggunaan Dana		
- Pembelian produk	23	46%
- Tabungan/Investasi	18	36%
- Lainnya	9	18%

Berdasarkan Tabel 1. dengan jumlah responden 50 orang mahasiswa UT menunjukkan bahwa sumber dana yang dimiliki mahasiswa berasal dari orang tua yaitu sebesar 66% sedangkan sumber dana dari pekerjaan sebesar 33%. Dari dana yang diperoleh mahasiswa menggunakan dana tersebut sebagian besar untuk pembelian produk

yaitu 46%, dan sedikitnya mahasiswa memperoleh uang untuk menabung ataupun investasi yaitu 36% dan penggunaan dana lainnya sebesar 18%. Oleh karena itu, peneliti menemukan bahwa permasalahan yang dihadapi mahasiswa saat ini umumnya mereka tidak memiliki pendapatan yang tetap, melainkan mendapatkan uang dengan cara meminta kepada orang tuanya. Biasanya orang tua yang memberian uangnya kepada anaknya sudah memperkirakan kebutuhan anaknya dalam jangka waktu seminggu maupun perbulannya akan tetapi mahasiswa yang diberikan uang oleh orang tuanya umumnya akan habis terlebih dahulu sebelum perkiraan yang dihitung oleh orang tuanya dikarenakan kurangnya pengelolaan keuangan secara baik yang dilakukan mahasiswa kedepannya. Mahasiswa juga cenderung memiliki gaya hidup yang konsumtif dikarenakan mahasiswa menjadi target dari produk-produk konsumtif, sehingga mahasiswa mudah terpengaruh akan hal tersebut dan masih memiliki jiwa yang labil dan bebas. Oleh karena itu, mahasiswa kurang mampu dalam menyisihkan dananya untuk menabung demi keperluan dimasa mendatangnya dan kurangnya kesadaran dalam menginvestasi sedikit dana yang dimilikinya. Sehingga, dirasa perlu mengetahui faktor-faktor yang memberi pengaruh mahasiswa dalam mengelola keuangannya.

Selain literasi keuangan, pengelolaan keuangan juga dipengaruhi oleh usia dan bimbingan orang tua (Rendika, 2019). Rika Yulistia (2018) menyatakan dalam penelitiannya bahwa pengelolaan keuangan diberi pengaruh oleh literasi keuangan, sikap keuangan, serta tingkat pendidikan. Dian (2015) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan mahasiswa diberi pengaruh oleh pembelajaran di perguruan tinggi, pendidikan keuangan, sekaligus literasi keuangan. Selain itu, Jeremia, dkk (2021) menyatakan pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh literasi keuangan serta sikap keuangan, hal tersebut selaras dengan hasil penelitian Rizky Anugrah (2018) bahwasanya pengelolaan keuangan diberi pengaruh oleh literasi keuangan serta sikap keuangan. Serta, Laily (2014) menyatakan pengelolaan keuangan diberi pengaruh oleh literasi keuangan, *gender*, usia, *academic ability*, dan pengalaman kerja. Jadi, variabel-variabel yang memberi pengaruh mahasiswa dalam mengelola keuangannya yakni literasi keuangan, usia, bimbingan orang tua, sikap keungan, pengalaman keuangan, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, *gender*, serta *academic ability*. Adapun pada penelitian ini, peneliti hanya fokus menggunakan variabel literasi keuangan serta sikap keuangan yang memberi pengaruh pengelolaan keuangan. Dikarenakan variabel literasi keuangan berpengaruh langsung pada perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangannya yang tercantum pada penelitian Laily (2014) dan penelitian oleh Dian (2015) variabel literasi keuangan memberi pengaruh positif secara langsung pada perilaku keuangan mahasiswa. Serta variabel sikap keuangan memberi pengaruh secara parsial pada pengelolaan keuangan pada penelitian Jeremia, dkk (2021) dan penelitian Rizky Anugrah (2018) menyatakan sikap keuangan memberi pengaruh positif serta signifikan pada pengelolaan keuangan.

Literasi keuangan adalah kebutuhan yang paling mendasar untuk tiap individu dengan tujuan terhindar dari berbagai masalah keuangan (Rasyid, 2012). Kesulitan akan keuangan bisa terjadi apabila salah ketika mengelola keuangan. Mempunyai literasi keuangan sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan, dengan mengelola keuangan yang tepat serta didasari litersai keuangan yang baik dapat meningkatkan taraf hidup seseorang. Bagaimanapun tinggi tingkat penghasilan dari seseorang tanpa adanya pengelolaan keuangan yang baik maka finansial seseorang sulit tercapai dan terjadinya kesalahan yang dilakukan seperti tidak ada perencanaan keuangan yang dilakukan, tidak ada motif transaksi yang benar, kurangnya berjaga-jaga pada pengelolaan uang sendiri, serta tidak memiliki tabungan untuk di masa mendatang. Pentingnya literasi keuangan dalam keuangan peribadi seseorang bukanlah untuk mempersulit ketika menggunakan uang namun dapat diharapkan setiap individu menikmati hidup dengan menggunakan keuangannya secara tepat (Amanita Novi Yushita, 2017).

Mampu tidaknya setiap seseorang bijak terhadap pengelolaan keuangan tergantung dari bagaimana pemahaman terhadap literasi keuangan. Literasi keuangan pada umumnya dapat dijelaskan tentang kemampuan maupun pengetahuan seseorang dalam mengelola aset terkait keuangan serta ilmu yang berkaitan dengan keuangan. Menurut Farah dan

Reza, (2015) mengemukakan bahwa literasi mengenai uang hingga saat ini menjadi point penting dalam setiap orang seperti saat ini banyak jasa produk tentang keuangan yang ditawarkan kepada seluruh masyarakat. Apabila hal tersebut tidak dibarengi pengetahuan tentang keuangan, hal tersebut dapat memberikan masalah yang besar di kalangan masyarakat.

Literasi keuangan berkaitan erat dengan manajemen keuangan, yang di mana kian tinggi tingkat pengetahuan masyarakat akan hal keuangan, kian baik juga manajemen keuangan masyarakat terkait. *Financial knowledge* (pengetahuan keuangan) sangat penting bagi seseorang guna memberikan pengetahuan tentang mampu tidaknya dalam menggunakan uang secara bijak, selain itu dapat memberi manfaat yang sangat besar pada perekonomian setiap orang. Luas tidaknya pengetahuan seseorang dapat di pengaruhi oleh faktor pendidikan, adanya pengetahuan tentang keuangan dalam setiap orang dalam mepengaruhi besar kecilnya keputusan yang mereka ambil (Amanita Novi Yushita, 2017).

Adanya literasi keuangan serta pengetahuan terkait keuangan di kalangan mahasiswa dapat membantu mahasiswa maupun masyarakat untuk bijak terhadap uang demi masa yang mendatang dan dapat mengurangi gaya hidup yang konsumtif dan hedonis. Ketika literasi keuangan yang dimiliki setiap individu tinggi, maka pengelolaan keuangan setiap individu pastinya baik dan dapat meningkatkan taraf hidup di masa mendatang. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Laily (2014) bahwasanya literasi keuangan berpengaruh langsung pada perilaku keuangan mahasiswa. Hasil penelitian yang sama juga diperoleh oleh Dian (2015) bahwasanya hasil literasi keuangan mahasiswa memberi pengaruh positif pada perilaku pengelolaan keuangan. Namun, terjadi perbedaan hasil penelitian oleh Zakki Zahriyan (2016) yang memperoleh hasil bahwasanya literasi keuangan serta sikap pada uang tak memberi pengaruh signifikan pada perilaku pengelolaan keuangan. Hasil penelitian serupa juga diperoleh Mega Dwi Rani (2013) yang memperoleh hasil bahwasanya pengetahuan keuangan tak memberi pengaruh signifikan pada perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di Surabaya.

Selain literasi keuangan, sikap keuangan adalah salah satu variabel yang mampu memberi pengaruh pengelolaan keuangan tiap individu. Sikap keuangan dimaknai sebagai keadaan pikiran, pendapatan, serta keuangan seseorang. Menurut Zahro dalam (Tiani, 2021) menyatakan bahwa sikap keuangan seseorang merupakan faktor utama yang mempengaruhi berhasil tidaknya dalam mengelola keuangannya. Sikap keuangan tentunya dapat menimbulkan sifat dan perilaku serakah dari setiap individu terlebih jika digunakan secara asal-asalan. Menurut Annora (2017) menyatakan bahwa sikap keuangan seseorang dapat memberi pengaruh situasi keuangan di kehidupan sehari-hari, dan jika seseorang gagal dalam mengambil sikap yang benar serta membuat kesalahan ketika melakukan perencanaan, akan sulit secara finansial di masa depan.

Tiap orang pastinya mempunyai sikap yang berbeda terkait menyikapi keuangan yang dimilikinya. Taneja (2012) menyatakan bahwa sikap keuangan setiap individu dapat diberi pengaruh oleh banyaknya faktor seperti pengalaman di masa kanak-kanak, pendidikan keuangan status sosial, lingkungan sosial ekonomi serta keluarga. Seseorang yang paham akan kondisi keuangannya dan mampu menyikapi kuangan dengan baik maka pengelolaan yang dimilikinya baik pula. Sikap akan keuangan juga sangatlah diperlukan dengan tujuan seseorang mampu meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Seseorang yang ingin mempunyai pengelolaan keuangan yang baik tentunya harus memiliki sikap keuangan yang baik pula. Ketika kian tinggi sikap keuangan setiap individu maka kian baik pengelolaan keuangan yang dimilikinya. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Jeremia, dkk (2021) hasil penelitiannya yakni literasi keuangan serta sikap keuangan berpengaruh parsial sekaligus simultan pada perilaku pengelolaan keuangan, kian tinggi literasi keuangan serta sikap keuangan, kian tinggi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil penelitian serupa juga diperoleh oleh Rizky Anugrah (2018) yang memperoleh hasil literasi keuangan, sikap keuangan, serta niat memberi pengaruh positif serta signifikan pada perilaku pengelolaan keuangan masyarakat. Namun, terjadi perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zakki Zahriyan (2016) yang memperoleh hasil bahwa literasi keuangan dan sikap terhadap uang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hasil

penelitian serupa juga diperoleh Kartawinata dan Mubaraq (2018) bahwasanya sikap keuangan tak memberi pengaruh signifikan pada perilaku pengelolaan keuangan.

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah pada penelitian ini diantaranya 1) Terdapat rasa sulit yang dirasakan mahasiswa dalam mengelola keuangan. 2) Kurangnya tingkat pemahaman dari mahasiswa pentingnya melakukan pengelolaan keuangan. 3) Adanya ketidakkonsistenan antara peneliti-peneliti yang dilakukan sebelumnya terkait dengan pengaruh literasi keuangan serta sikap keuangan pada pengelolaan keuangan.Tujuan penelitian ini diantaranya menganalisis serta menguji 1) pengaruh literasi keuangan serta sikap keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Terbuka Salut Jalak Putih Jembrana. 2) pengaruh literasi keuangan pada pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Terbuka Salut Jalak Putih Jembrana. 3) pengaruh sikap keuangan pada pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Terbuka Salut Jalak Putih Jembrana.

2. Metode

Penelitian ini mengaplikasikan desain penelitian kuantitatif kausal. Kuantitatif kausal merupakan penelitian dengan perhitungan angka-angka terhadap pengambilan keputusan untuk memperoleh bukti hubungan sebab akibat ataupun pengaruh dari variabel-variabel penelitian. Subjek pada penelitian ini yaitu Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Terbuka Salut Jalak Putih Jembrana. Sedangkan objek pada penelitian ini yakni Literasi Keuangan, Sikap Keuangan serta Pengelolaan Keuangan.

Penelitian ini mengaplikasikan metode *purposive sampling*, yakni teknik menentukan sampel dengan menetapkan kriteria khusus. Sampel pada penelitian ini sebanyak 87 responden yang diperoleh dengan menggunkan rumus Slovin dalam (Dian, 2015). Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner serta pencatatan dokumen. Data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada seluruh mahasiswa.

Teknik analisis data pada penelitian ini yakni regresi linier berganda. Metode pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 20.0 *for Windows* untuk memudahkan dalam menganalisis serta hasil yang diperoleh agar lebih akurat. Sebelum melaksanakan analisis regresi linier berganda, terlebih dulu data tersebut di uji dengan pengujian uji reliabilitas, uji validitas dan uji asumsi klasik yang meliputi (1) uji normalitas, (2) uji multikolinearitas, serta (3) uji heteroskedastisitas.

3. Hasil dan Pembahasan

Berikut hasil analisis uji regresi linier berganda berupa ringkasan *ouput* SPSS.

Tabel 2. Ringkasan *Output* SPSS Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel Bebas	Koefisien	Sig.	Koefisien Korelasi	R^2
Literasi Keuangan	0,399	0,002	0,323	0,104
Sikap Keuangan	0,323	0,000	0,419	0,175
Konstanta	0,069			
Sig.F	0,000			
R	0,762			
R^2	0,580			

Sumber: Sumber: Hasil *Output* SPSS 20 *for Windows* Analisis Regresi Linier Berganda.

Hipotesis penelitian pertama “Ada pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan”. Berdasarkan Tabel 2, nilai koefisien korelasi berganda yakni 0,762 dengan *p-value* 0,000 < *alpha* 0,05. Sehingga H_0 ditolak yang bermakna terdapat pengaruh signifikan Literasi Keuangan serta Sikap Keuangan pada Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Terbuka Salut Jalak Putih Jembrana.

Hipotesis penelitian kedua “Ada pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan”. Berdasarkan Tabel 2, Literasi Keuangan memiliki koefisien korelasi yakni 0,323

dengan *p-velue* 0,002 < *alpha* 0,05. Sehingga H_0 ditolak yang bermakna adanya pengaruh positif dan signifikan Literasi Keuangan pada Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Terbuka Salut Jalak Putih Jembrana.

Hipotesis penelitian ketiga "Ada pengaruh Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan". Berdasarkan Tabel 2, Sikap Keuangan memiliki koefisien korelasi yakni 0,419 dengan *p-velue* 0,000 < *alpha* 0,05. Sehingga H_0 ditolak yang bermakna terdapat pengaruh positif dan signifikan Sikap Keuangan pada Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Terbuka Salut Jalak Putih Jembrana.

Nilai R^2 pada penelitian ini yakni 0,580 hasil ini mengindikasikan pengaruh literasi keuangan serta sikap keuangan sebesar 58%. Adapun sisanya 42% di pengaruhi oleh variabel lainnya di luar penelitian ini. Adapun variabel lainnya yang mempengaruhi pengelolaan keuangan antara lain; usia, bimbingan orang tua, pembelajaran di perguruan tinggi, *gender, academic ability*, pengalaman kerja (Rendika, 2019; Rika Yulistia, 2018; Dian, 2015; Laily, 2014).

Penelitian yang dilaksanakan menunjukkan variabel literasi keuangan serta sikap keuangan secara bersamaan dapat memberi pengaruh pengelolaan keuangan mahasiswa. Artinya dengan pengelolaan keuangan yang baik, mahasiswa memiliki literasi keuangan dan sikap keuangan yang baik juga, adanya literasi keuangan dan sikap keuangan dapat membantu mahasiswa maupun masyarakat untuk bijak terhadap uang demi masa depan.

Mahasiswa dalam melakukan pengelolaan keuangan yang baik tentunya harus memiliki *financial literacy* yang sangat berkaitan dengan kesejahteraan setiap individu maupun mahasiswa. Adanya lietrasi keuangan tentu dapat membantu seseorang dalam membuat perencanaan keuangannya untuk di masa mendatang.

Sikap terhadap uang juga sangat penting bagi seseorang untuk meningkatkan kesejahteraannya. Seseorang yang ingin memiliki pengelolaan keuangan yang baik tentunya harus mempunyai sikap keuangan yang baik pula. Sikap keuangan yang dapat dimiliki mahasiswa dalam mengelola keuangannya memungkinkan mereka bersikap hemat dan bertindak secara ekonomis maka akan membantu dalam megelola keuangan yang dimiliki.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Rizky Anugrah (2018) bahwasanya selai niat, pengelolaan keuangan dipengetaruhi oleh literasi keuangan dan sikap keuangan. Penelitian ini juga didukung Jeremia, Noor Ellyawati, dan Ratna Fitri (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan serta sikap keuangan memberi pengaruh secara parsial serta simultan pada perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Artinya pengelolaan keuangan mahasiswa dapat dipengaruhi oleh literasi keuangan serta sikap keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, literasi keuangan memberi pengaruh positif sera signifikan pada pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan dengan meningkatnya literasi keuangan, demikian pula dengan pengelolaan keuangan mahasiswa. Oleh karena itu, hipotesis yang telah dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian, maka Ha diterima.

Seseorang yang mempunyai sebuah literasi keuangan yang layak jika ia mempunyai sebuah ilmu terkait finansial (Chen & Volve, 1998) dalam Elvara (2019). *Financial knowledge* yang baik tidak hanya mengetahui bagaimana membelanjakan uang secara bijak, tetapi juga memberikan keuntungan pada perekonomian diri sendiri. Memiliki pengetahuan akan keuangan dapat mengarahkan atau membimbing seseorang untuk membuat keputusan yang lebih cerdas dan bijak.

Memiliki literasi keuangan yang baik tentunya dapat membantu individu mengoptimalkan nilai waktu uang seta kemampuan dalam mengelola uang yang dimiliki saat itu. Mempertimbangkan dari tiga motif yang telah dijelaskan diatas sehingga mampu menekan pengeluaran jumlah pemakaian uang sehari-hari. Proses pengelolaan keuangan ini sangat penting untuk membantu mahasiswa memilih apa yang mereka butuhkan terlebih dahulu dan mana yang tidak dibutuhkan, sehingga dapat menunjang kehidupan dalam sehari-hari. Selain itu, mahasiswa dapat menyisihkan dananya untuk menabung sedikit demi sedikit untuk rencana dimasa mendatang maupun menunjang kemungkinan risiko-risiko yang akan terjadi dimasa depan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hilgert. el. al (2003) dalam Dian (2015) bahwasanya seseorang dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung mempengaruhi perilaku keuangannya. Selain itu, penelitian ini didukung oleh penelitian Laily (2014) yang menemukan bahwasanya literasi keuangan berdampak langsung pada perilaku keuangan mahasiswa. Adanya literasi yang baik dimiliki setiap individu didasari dengan pengetahuan terkait keuangan, tabungan serta pinjaman, investasi, sekaligus asuransi yang dimiliki setiap individu untuk mencapai kesejahteraan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, sikap keuangan memberi pengaruh positif serta signifikan pada pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan seseorang maupun mahasiswa dengan sikap keuangan yang baik cenderung lebih cerdas dan bijak ketika mengambil keputusan mengenai pengelolaan keuangan yang dimilikinya.

Mahasiswa dengan tingkat sikap keuangan yang baik memperlihatkan pola pikir yang baik terkait uang yang dimana mahasiswa akan memiliki peresepsi tetang masa depan, maupun mengontrol situasi keuangan yang dimilikinya untuk kesejahteraan, dapat menyesuaikan penggunaan yang sehingga mampu mencukupi kehidupannya sehari-hari, selain itu mahasiswa juga mampu menyeimbangkan pengeluaran maupun pemasukan yang diperolehnya, dan juga mahasiswa mampu menyisihkan sebagian pendapatannya untuk ditabungkan dan investasi demi masa depan. Adanya sikap keuangan yang dimiliki mahasiswa dapat mempengaruhi sukses atau tidaknya mahasiswa dalam mengelola keuangannya di masa depan demi kesejahteraan hidup. Hal ini didukung oleh Zahro dalam (Tiani, 2021) bahwasanya sikap keuangan seseorang adalah pengaruh yang penting untuk kesuksesan maupun kegagalan seseorang dalam mengelola keuangan. Hal terkait bertolak belakang dengan Zakki Zahriyan (2016) bahwasanya literasi keuangan serta sikap terhadap uang tak memberi pengaruh signifikan pada perilaku pengelolaan keuangan serta Kartawinata dan Mubaraq (2018) yang menemukan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh secara signifikan pada perilaku pengelolaan keuangan.

Hasil penelitian ini didikung penelitian sebelumnya oleh Rizky Anugrah (2018) bahwasanya sikap keuangan memberi pengaruh positif dan signifikan pada pengelolaan keuangan masyarakat.

4. Simpulan dan Saran

Tingkat kualitas kehidupan seseorang dapat dilihat dari bijak atau tidaknya mereka dalam mengelola keuangan dan perlunya seseorang dalam memiliki kecakapan tentang perencanaan pengelolaan keuangan jangka panjang karena dapat membantu perencanaan di masa yang mendatang. Pengelolaan keuangan merupakan kegiatan atau kemampuan seseorang yang berhubungan dengan cara dalam memperoleh dan mengendalikan keuangannya untuk mencapai suatu tujuan. Mengelola keuangan itu sangat penting bagi setiap individu dikarenakan dalam mengelola keuangan dapat menentukan prioritas kegunaan uang yang dimiliki. Dengan demikian, adanya pengelolaan keuangan yang dilakukan seseoang maka, seseorang yang mempergunakan uang atau mengelola keuangan dengan cerdas dapat membantu dalam mengendalikan keinginan mengkonsumsi atau membeli suatu hal yang tidak penting dalam kehidupannya. Kurangnya pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh mahasiswa. Konteks masalah dalam penelitian ini adalah bagaiman pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Terbuka Salut Jalak Putih Jembrana. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memperoleh wawasan dan referensi mengenai pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu (1) Literasi Keuangan dan (2) Sikap Keuangan. Subjek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Terbuka Salut Jalak Putih Jembrana, sedangkan objek dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan, sikap keuangan dan pengelolaan keuangan.

Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis kuantitatif kausal, sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regeresi

linier berganda diaman pengolahan datanya dengan bantuan program SPSS 20 for windows. Sebelum data diolah ke dalam analisis regresi linier berganda, terlebih dahulu diuji dengan pengujian uji reliabilitas, uji validitas dan pengujian asumsi klasik, antara lain (1) uji normalitas, (2) uji multikolinierutas, (3) uji heteroskedastisitas. Hasil penelitian ini yaitu literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka hal yang dapat disimpulkan diantaranya: H1: Literasi Keuangan serta Sikap Keuangan berpengaruh signifikan pada Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Terbuka Salut Jalak Putih Jembrana. Hal ini berarti Literasi Keuangan serta Sikap Keuangan memberi pengaruh dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. Pada penelitian ini menunjukkan variabel literasi keuangan serta sikap keuangan secara bersama-sama dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa sebesar 0,580 atau 58% sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya sebesar 0,420 atau 42% diluar dari penelitian ini. H2: Literasi Keuangan memberi pengaruh positif serta signifikan pada Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Terbuka Salut Jalak Putih Jembrana. Hal ini berarti Literasi Keuangan berpengaruh dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa sebesar 0,323. Hasil penelitian menunjukkan dengan meningkatnya literasi keuangan akan meningkat juga pengelolaan keuangan mahasiswa. H3: Sikap Keuangan memberi pengaruh positif serta signifikan pada Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Terbuka Salut Jalak Putih Jembrana sebesar 0,419. Hal tersebut bermakna Sikap Keuangan memberi pengaruh dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa seseorang maupun mahasiswa yang memiliki sikap keuangan lebih baik umumnya lebih bijak mengambil keputusan mengenai pengelolaan keuangan yang dimilikinya.

Adapun saran yang dapat disampaikan diantaranya: 1) Bagi Pihak Mahasiswa. Mahasiswa diharapkan dapat memahami, merencanakan, mengatur dan mengendalikan diri dalam mengelola keuangan khususnya dalam kehidupan sehari-hari. Financial knowledge (pengetahuan keuangan) itu tidak hanya sebatas bagaimana menggunakan uang itu dengan bijak, akan tetapi juga dapat memberi manfaat pada ekonomi. Selain itu, sikap keuangan juga harus dimiliki setiap mahasiswa diakrenakan sikap keuangan yang baik dapat menunjukkan pola pikir yang baik terkait uang yang dimana mahasiswa akan memiliki peresepsi tetang masa depan, maupun mengontrol situasi keuangan yang dimilikinya untuk kesejahteraan, dapat menyesuaikan penggunaan yang sehingga mampu mencukupi kehidupannya sehari-hari. 2) Bagi Peneliti Selanjutnya. Keterbatasan penelitian ini hanya mengangkat variabel literasi keuangan serta sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji aspek serupa dapat mengembangkan penelitian ini menggunakan variabel lain yang mempengaruhi pengelokaan keuangan. Subjek penelitian yang lebih luas dan menggunakan referensi maupun teori yang lebih banyak guna mendapatkan hasil yang lebih bervariatif sehingga mampu menggambarkan variabel-variabel yang memberi pengaruh pengelolaan keuangan.

Daftar Pustaka

Ary, D., Jacobs, L.C. & Razavieh, A. (1976). *Pengantar Penelitian Pendidikan.* Terjemahan oleh Anggrini, Tri Ranti dan Heru Santhoso, Fauzan. 2017. Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis Dengan Perilaku Konsumtif Para Remana. Jurnal GADJAH MADA JOURNAL OF PSYCHOLOGY. Vol 3 No. 3 Tahun 2017.

Anita, Dian. (2015). Financial Literacy dan Perilaku Keuangan Mahasiswa. Jurnal Buletin Bisnis dan Manajemen. Vol. 01 No. 02.

Anugrah, Rizky. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat dengan Niat Sebagai Variabel

Intervening. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makasar.

Chen, H. & Volpe, R. P. (2019). An Analysis of Personal Literacy Among College Students. Financial Services Review. Vol 7 No. 2.

Dwi Rani, Mega. (2013). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Surabaya. Skripsi. Jurusan Majanemen. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.

Huda, Nurul dkk. (2008). Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis. Jakarta: Kencana Pranada Media Group.

Jeremi, Noor Ellyawati, dkk. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. Jurnal. Vol 9 No. 3.

Kartawinata dan Mubaraq. (2018). Pengaruh Kompetensi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Bagiwanita Dimakassar. Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi. Vol 2 No. 2.

Laily, Nujmatul. (2014). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan. Jurnal. Universitas Negeri Malang.

Madern, T., & Schors, A. V. D. (2012). Financial Attitudes and Skills as EarlyWarning Signs of Financial Problems. Dutch National Institute for Family Finance Information.

Maharani, Tarry Novita. (2016). Pengaruh Personal Financial Literacy, Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Andalas. Universitas Andalas.

Margaretha, Farah dan Arief Pambudhi, Reza. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. Jurnal JMK. Vol 17 No. 1.

Mendari, AS dan Kewal, SS. (2014). Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa STIE MUSI. Jurnal Economia. Vol. 9 No. 2.

Novi Yushita, Amanita. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. Jurnal Nominal. Universitas Negeri Yogyakarta. Volume.6 No.1 Tahun 2017.

Rahmawati Zakiah, Tiani. (2021). Pengaruh Sikap Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan pada Anggota Ghoib Community di Kabupaten Bandung Barat. Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis. Vol 1 No. 1.

Rasyid, R. (2012). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Strudi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Kajian Manajemen Bisnis. Vol 1 No. 2.

Rendika, Ari, dkk. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Usia Dan Bimbingan Orang Tua Terhadap Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa UNINDRA. Jurnal. Vol 12 No. 1 Tahun 2019.

Rustanti, Annora Paramitha Rustanti. (2017). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. Jurnal.

Taneja. (2012). “Money Attitude – an Abridgement”. Journal of Arts, Science & Commerce. Vol 3. No 3.

www.ojk.go.id Diakses pada tanggal 07 Mei 2021.

www.sikapiuangmu.ojk.go.id Diakses pada tanggal 07 Mei 2021.

Yulistia, Rika. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Kabupaten Tuban. Skripsi. Jurusan Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.

Zahriyan, Zakki. (2016). Pengaruh Literasi Keuaangan dan Sikap Keuangan Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. Jurnal. STIE Perbanas Surabaya.